

**SURAT PANGGILAN (RELAAS)**

Nomor : 48/Pdt.G/2023/PA.Nbr

Pada hari, *Rebu* tanggal *8-3-2023*, Saya, **Ajat Ahmad Jaelani, S.Ag.** Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Garut, guna memenuhi surat bantuan panggilan dari Pengadilan Agama Nabire Nomor : W25-A2/213/HK.05/III/2023, tanggal 02 Maret 2023 yang kami terima tanggal 06 Maret 2023

**TELAH MEMANGGIL**

**Muhamad Iqbal bin Amad Rachmat**, umur 25 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Usaha Motor, Pendidikan SLTA, bertempat tinggal di Rt 001 Rw 004, Desa Pasirwangi, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut No. Hp. 085326651756 sebagai "**Termohon**" *Terkuat*

Dalam perkara Cerai Talak *Cerai* :

**Dewi Mayangsari Putri binti Dedi Supriyadi** sebagai **Pemohon**; *Pemohon* ;  
Melawan

**Muhamad Iqbal bin Amad Rachmat** sebagai **Termohon**; *Terkuat* ;

Untuk datang menghadap dimuka sidang Pengadilan Agama Nabire di Jl. Mandala, Bumi Wonorejo, Distrik Nabire, Kabupaten Nabire, Papua 98818, pada hari **Senin** tanggal **13 Maret 2023**, jam 09.00 WIT. Juga telah diserahkan kepada pihak Termohon salinan surat Permohonan yang diajukan oleh pihak Pemohon dengan diterangkan bahwa Permohonan itu oleh pihak Termohon dapat dijawab dengan lisan/tertulis yang ditandatangani olehnya sendiri atau kuasanya, serta diajukan pada waktu sidang tersebut diatas ;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat yang dipanggil dan di sana saya bertemu/tidak bertemu serta berbicara dengan *Terkuat* selanjutnya surat yang disampaikan melalui Pihak Desa untuk ditandatangani *Terkuat*.

Kemudian kepadanyasaya minta membubuhkan tanda tangannya pada relaas panggilan ini;

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepada pihak *Desa*.....sehelai surat panggilan dan surat Permohonan.

Demikian surat panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya sebagai Jurusita Pengganti;



*Desa/Kel. pasirwangi*  
**HERAWATI**



Jurusita Pengganti

**Ajat Ahmad Jaelani, S.Ag.**